

PROGRAMMING TUGAS AKHIR
PERANCANGAN TAMAN KULINER KHAS MATARAM BERBASIS PARIWISATA KREATIF
DI KECAMATAN PLERET, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH :
SATITO YUDHIBROTO
61.14.0025

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR & DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2021

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TAMAN KULINER KHAS MATARAM BERBASIS PARIWISATA KREATIF DI KECAMATAN PLERET,
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:

SATITO YUDIBROTO

61140025

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Satito Yudibroto
NIM : 61140025
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
JenisKarya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN TAMAN KULINER KHAS MATARAM BERBASIS PARIWISATA KREATIF DI KECAMATAN PLERET, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non eksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Januari 2022

Yang menyatakan



Satito Yudibroto
NIM.61140025

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN TAMAN KULINER KHAS MATARAM BERBASIS PARIWISATA KREATIF DI KECAMATAN PLERET,
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh:

SATITO YUDIBROTO

61.14.0025

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 27-01-2022

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M. Sc.



DUTA WACANA

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Taman Kuliner Khas Mataram Berbasis Pariwisata Kreatif di Kecamatan Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Nama Mahasiswa : Satito Yudibroto
No. Mahasiswa : 61.14.0025
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Genap
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2021/2022
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

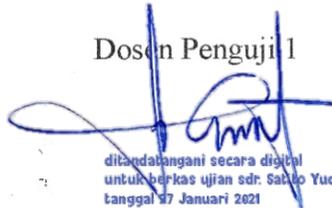
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :
26 – Januari - 2022
Yogyakarta, 27 – Januari - 2022

Dosen Pembimbing 1



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Penguji 1



ditandatangani secara digital
untuk berkas ujian sdr. Satito Yudibroto
tanggal 27 Januari 2022

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing 2



Adimas Kristiadi, S.T., M. Sc.

Dosen Penguji 2



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

**PERANCANGAN TAMAN KULINER KHAS MATARAM BERBASIS PARIWISATA KREATIF DI KECAMATAN
PLERET, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 27-01-2022



Satito Yudibroto

NIM : 61.14.0025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat kasih, karunia, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Taman Kuliner Khas Mataram Berbasis Pariwisata Kreatif di Kecamatan Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta” sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata-I pada jurusan Arsitektur dengan lancar.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio berupa poster, gambar kerja. Hasil tahap *programming* berupa grafis sebagai salah satu syarat untuk masuk ke tahap studio. Kemudian hasil dari tahap studio dilampirkan dalam bentuk poster, transformasi desain, gambar kerja dan foto-foto render.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan laporan tugas akhir. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dan junjungan Nabi Muhammad SAW yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Mama, Bapak, Adik-Adik, dan keluarga yang tercinta, Suryo Putro Matarani, Satriaji Haryo Kumoro, Om Aswin Ariwijoyo, Alm. Om Kun Praseno, Alm. Om Wawan.
3. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD), dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian laporan ini.
4. Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T. dan Christian N. Octarino, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
5. Bapak Freddy Marihot Nainggolan, S.T., M.T. dan Bapak Ferdy Sabono S.T., M.Sc. selaku dosen wali penulis.
6. Christian N. Octarino, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen Prodi Arsitektur UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Dennis Saputro, Afif Baihaqi, Nadya Puspitasari Ekaputri, Yoga Pradana, Novrizaldy Edgar Doodoh, Cristo Kameswara, Thalia Frodenska, Raymond Ratu, dan seluruh teman-teman dari Omah Pleret yang senantiasa memberikan doa, dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
9. Teman-teman seperjuangan keluarga arsitektur 2014.

Yogyakarta, 27 Januari 2022



Penulis

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii

BAB 1

Arti Judul	viii
Kerangka Berpikir	1
Latar Belakang	2
Fenomena	3
Permasalahan	4
Rumusan Masalah	4

BAB 2

Studi Literatur Teoritis	5
Studi Literatur Arsitektural	6,7
Preseden	8,9,10
Analisis Preseden	11,12,13

BAB 3

Program Ruang	13
Hubungan Ruang	14,15
Besaran Ruang	16,17

BAB 4

Pemilihan Site	18
Tinjauan Lokasi Site	19
Analisis Site	20,21,22

BAB 5

Konsep Zonasi	23
Konsep Utilitas	24,25
Konsep Desain	27,28,29
Daftar Pustaka	30

Perancangan Taman Kuliner Khas Mataram Berbasis Pariwisata Kreatif di Kecamatan Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Abstrak

Kuliner menjadi salah satu aspek wisata yang sedang trend. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keragaman kuliner yang tinggi, serta kekayaannya dengan kesenian dan adat budaya yang beragam sehingga menjadi daya tarik wisata bagi turis dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan turis beberapa tahun terakhir. Perancangan Taman Kuliner Khas Mataram Berbasis Pariwisata Kreatif di Kecamatan Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan upaya perancangan kawasan kuliner yang dapat menjadi wadah aktifitas pada sektor ekonomi masyarakat Kecamatan Pleret, khususnya pada sektor wisata minat khusus kuliner & adat budaya. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka pendekatan arsitektur yang akan digunakan adalah arsitektur neovernakular pada konsep struktur, serta kaidah penataan massa.

Kata Kunci : Taman, Kuliner, Wisata, Kreatif, Lokal, Arsitektur Neovernakular

A Design of Mataram Peculiar Food Court Based on Creative Tourism in Pleret District, Bantul, Special Region of Yogyakarta

Abstract

Culinary is one aspect of tourism that is currently trending. The Special Region of Yogyakarta has a high culinary diversity, as well as its richness with diverse arts and cultural customs so that it becomes a tourist attraction for tourists as seen from the increasing number of tourist visits in recent years. The design of a typical Mataram Culinary Park based on Creative Tourism in Pleret District, Bantul, Yogyakarta Special Region, is an effort to design a culinary area that can become a forum for activities in the economic sector of the Pleret District community, especially in the tourism sector with special interests in culinary & cultural customs. Based on the existing problems, the architectural approach that will be used is neovernacular architecture on the concept of structure, as well as the rules of mass arrangement.

Keywords : Park, Culinary, Tourism, Creative, Local, Neovernacular Architecture



BAB 1

Perancangan Taman Kuliner Khas Mataram Berbasis Pariwisata Kreatif
di Kecamatan Pleret, Bantul, DIY



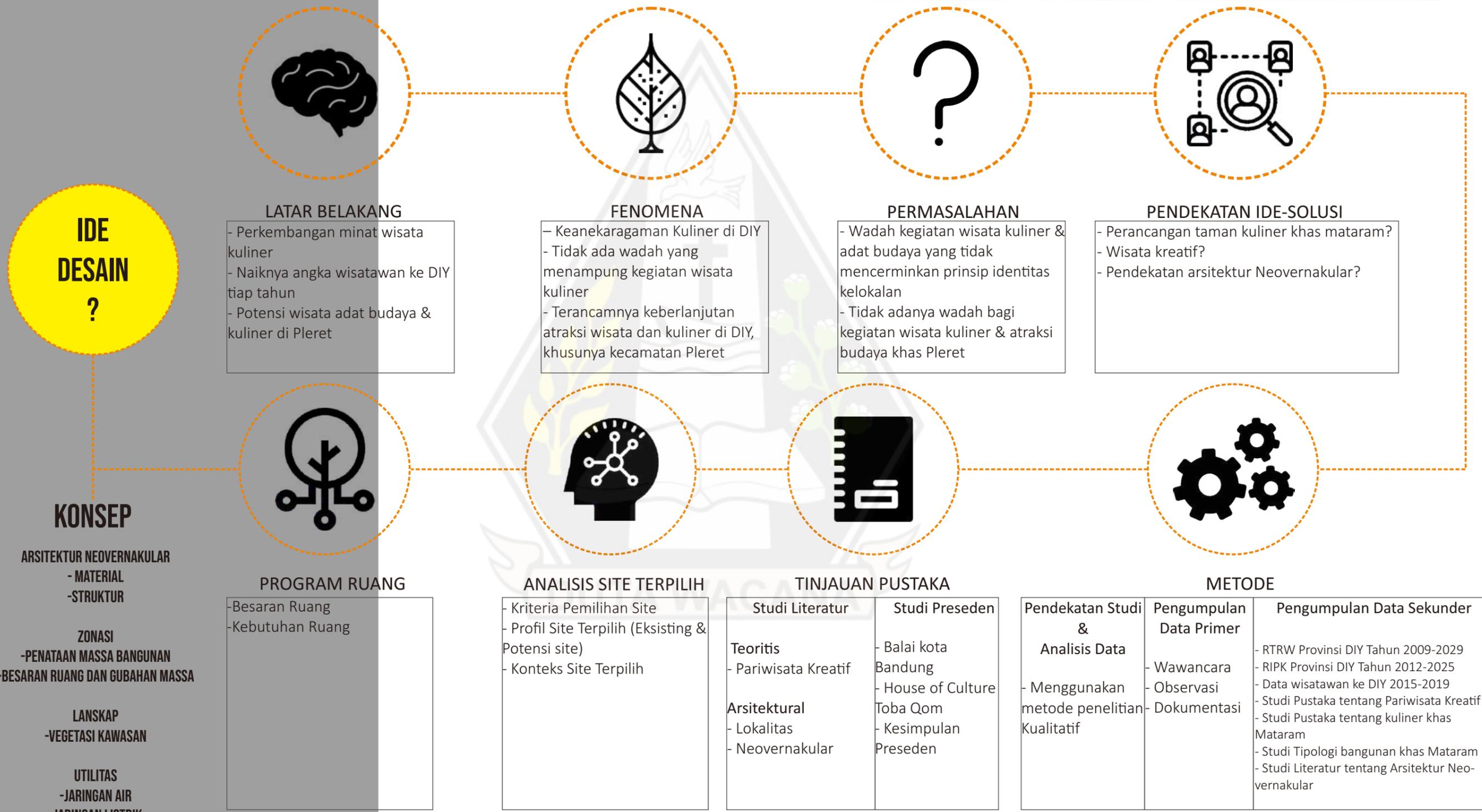
ARTI JUDUL

Perancangan Taman Kuliner Khas Mataram Berbasis Pariwisata Kreatif di Kecamatan Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

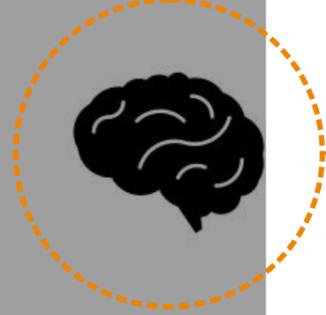
Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Perancangan yaitu proses, cara, perbuatan merancang. Taman mempunyai arti tempat (yang menyenangkan dan sebagainya). Kuliner mempunyai arti berhubungan dengan masak memasak. Khas mempunyai arti khusus atau teristimewa. Pariwisata mempunyai arti yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme. Kreatif mempunyai arti memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan pengertian judul Perancangan Taman Kuliner Khas Mataram Berbasis Pariwisata Kreatif di Kecamatan Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu merancang bangunan yang dapat mewadahi kegiatan wisata kuliner khas Mataram Jawa dan kesenian adat budaya lokal dengan menerapkan asas pariwisata kreatif yang dalam perancangannya memperhatikan asas-asas bangunan khas mataram.

DUTA WACANA



IDE DESAIN ?



LATAR BELAKANG

- Perkembangan minat wisata kuliner
- Naiknya angka wisatawan ke DIY tiap tahun
- Potensi wisata adat budaya & kuliner di Pleret



FENOMENA

- Keanekaragaman Kuliner di DIY
- Tidak ada wadah yang menampung kegiatan wisata kuliner
- Terancamnya keberlanjutan atraksi wisata dan kuliner di DIY, khususnya kecamatan Pleret



PERMASALAHAN

- Wadah kegiatan wisata kuliner & adat budaya yang tidak mencerminkan prinsip identitas kelokalan
- Tidak adanya wadah bagi kegiatan wisata kuliner & atraksi budaya khas Pleret



PENDEKATAN IDE-SOLUSI

- Perancangan taman kuliner khas mataram?
- Wisata kreatif?
- Pendekatan arsitektur Neovernakular?

KONSEP



PROGRAM RUANG

- Besaran Ruang
- Kebutuhan Ruang



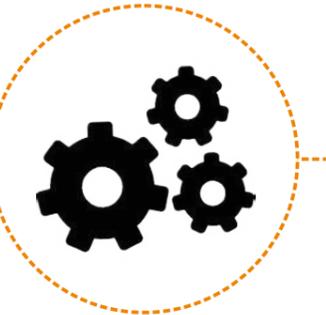
ANALISIS SITE TERPILIH

- Kriteria Pemilihan Site
- Profil Site Terpilih (Eksisting & Potensi site)
- Konteks Site Terpilih



TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	Studi Preseden
Teoritis - Pariwisata Kreatif Arsitektural - Lokalitas - Neovernakular	- Balai kota Bandung - House of Culture Toba Qom - Kesimpulan Preseden



METODE

Pendekatan Studi & Analisis Data	Pengumpulan Data Primer	Pengumpulan Data Sekunder
- Menggunakan metode penelitian Kualitatif	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi	- RTRW Provinsi DIY Tahun 2009-2029 - RIPK Provinsi DIY Tahun 2012-2025 - Data wisatawan ke DIY 2015-2019 - Studi Pustaka tentang Pariwisata Kreatif - Studi Pustaka tentang kuliner khas Mataram - Studi Tipologi bangunan khas Mataram - Studi Literatur tentang Arsitektur Neovernakular

- ARSITEKTUR NEOVERNAKULAR**
- MATERIAL
- STRUKTUR
- ZONASI**
- PENATAAN MASSA BANGUNAN
- BESARAN RUANG DAN GUBAHAN MASSA
- LANSKAP**
- VEGETASI KAWASAN
- UTILITAS**
- JARINGAN AIR
- JARINGAN LISTRIK
- TRANSFORMASI DESAIN**

PENDAHULUAN

ARTI-JUDUL



TAMAN

Taman secara umum adalah sebuah area yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi. Kondisi yang dimaksud diantaranya lokasi, ukuran atau luasan, iklim, dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman (Sintia dan Murhananto, 2004).



KULINER

Menurut KBBI, Kuliner mempunyai arti berhubungan dengan masak memasak.



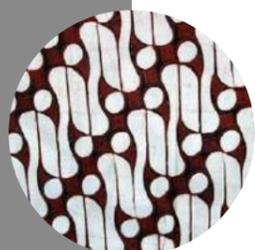
KHAS

Menurut KBBI, Khas mempunyai arti khusus atau teristimewa.



PARIWISATA

Menurut Kodhyat (1998), Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasiaan dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.



KREATIF

Menurut John Adair, kreativitas adalah daya pikir dan semangat yang memungkinkan kita untuk mengadakan sesuatu yang memiliki kegunaan, tatanan, keindahan, atau arti penting dari sesuatu yang kelihatannya tidak ada.

LATAR-BELAKANG

DI-Yogyakarta merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki daya tarik wisata yang tinggi. Keragaman adat budaya ini menjadi magnet kuat daya tarik wisata bagi turis untuk berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya grafik kunjungan turis tiap tahunnya.



Gambar 1.1 Grafik kunjungan wisman dan wisnus ke DIY pada 2015-2019

Sumber: Dinas Pariwisata DIY

Kecamatan Pleret yaitu salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Bantul. Kecamatan Pleret merupakan wilayah bekas peninggalan kerajaan Mataram sehingga wilayah ini termasuk kawasan cagar budaya yang kaya akan destinasi wisata peninggalan sejarah & budayanya.



situs masjid kauman



situs makam ratumalang



situs umpak kerto

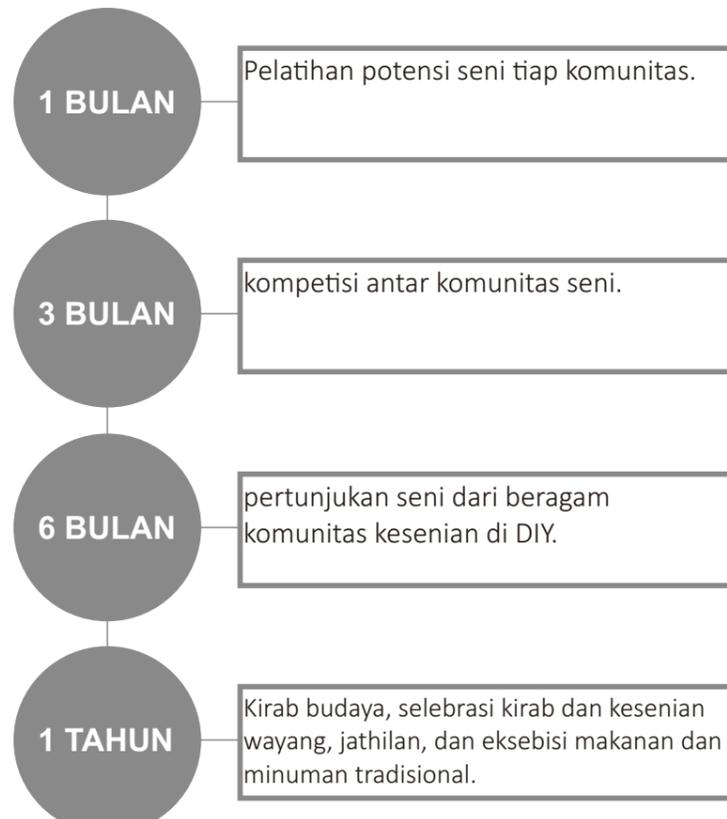
Kecamatan Pleret juga merupakan kawasan cagar budaya dan peruntukannya sebagai kawasan pengembangan kawasan wisata budaya dan sejarah sesuai dengan RTRW Kabupaten Bantul. Dalam pengembangannya, potensi kawasan yang syarat akan budaya, sejarah, serta atraksi kesenian dan kulinernya menjadi potensi yang baik dalam pengembangan kawasan sebagai *creative tourism*.



YWBMP PLERET SENI & BUDAYA

Ir. RM. Nurdiantoro
Pembina YWBMP

Eksebsi seni & budaya di Pleret pra-Covid19 :



"Diperlukan wadah yang mendukung keberlangsungan kegiatan YWBMP menghadapi era new normal COVID-19"

PENDAHULUAN

LATAR-BELAKANG

PERKEMBANGAN MINAT WISATA

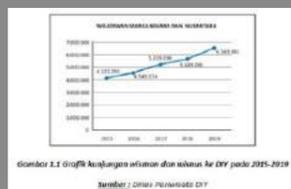


DI-Yogyakarta memiliki daya tarik wisata yang tinggi, keberagaman adat, budaya, kesenian dan sejarahnya menjadikan daerah ini memiliki ciri khas dan potensi wisata baik dalam skala nasional maupun internasional.

NAIKNYA ANGKA WISATAWAN



Naiknya angka wisata tiap tahunnya menunjukkan potensi wisata yang tinggi di Kabupaten Bantul.



POTENSI ADAT BUDAYA & KULINER



Kecamatan Pleret memiliki beraneka ragam atraksi adat budaya dan kuliner khas. Keragaman tersebut memberikan ciri khas kawasan sebagai kawasan wisata.

FENOMENA

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah yang kaya akan potensi wisata. Keberagaman adat, budaya, kesenian, hingga wisata alamnya menjadi daya tarik bagi turis baik lokal maupun internasional untuk berlibur ke DIY. Hal ini dibuktikan dengan di nobatkannya DIY sebagai destinasi wisata favorit kedua di Indonesia setelah Bali.

Aneka ragam makanan khas di DIY



Kue kembang waru



Kue kipo



Kue putri mandi



Kue cenil

Aneka ragam makanan dan jajanan khas di DIY tersebut begitu menarik dan masuk dalam daftar makanan yang direkomendasikan untuk dicoba wisatawan saat berkunjung ke DIY. Namun, tidak adanya wadah khusus yang terpadu membuat wisatawan kesulitan dalam mendapatkannya.

Makanan khas di Pleret



Sate Klathak



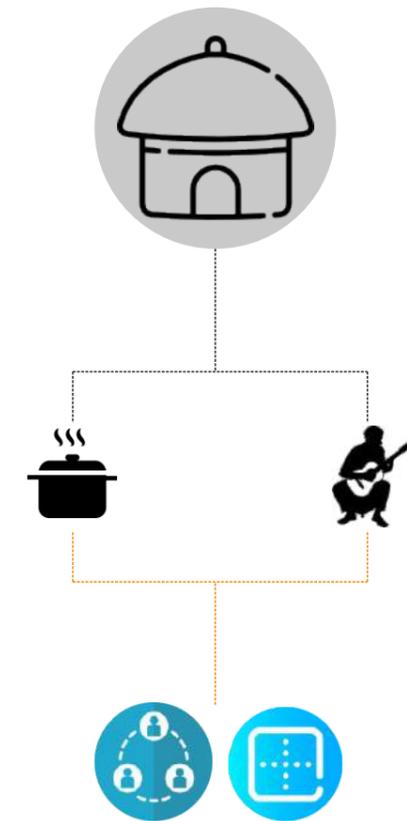
Bubur Krecek

Kesenian Lokal Pleret



- Merancang Taman Kuliner khas yang mempunyai identitas kelokalan serta membangun citra kawasan.
- Mewadahi kegiatan kesenian, adat budaya dan kuliner untuk masyarakat dan turis

Skema Fenomena



Menjadi wadah yang terintegrasi, mempunyai karakter dan identitas untuk mendukung kegiatan wisata kreatif di Pleret, Bantul, Yogyakarta.

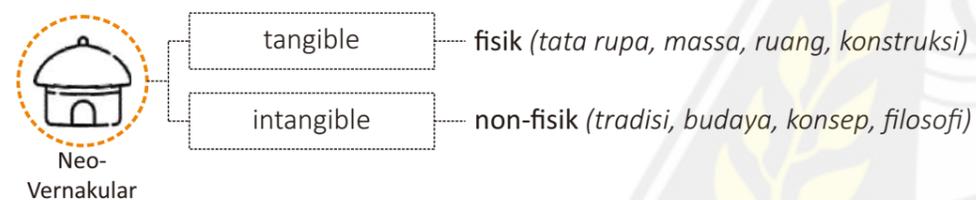


PERMASALAHAN



Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2012-2025, Bab II pasal 3 poin 4.a mewujudkan Kepariwisata berbasis budaya yang kreatif dan inovatif. pasal 4 dan pasal 5 poin A. Mengembangkan destinasi pariwisata alam, budaya, dan minat khusus yang bernuansa lingkungan, berkelanjutan dan berbasis pada pemberdayaan masyarakat.

Prinsip dasar



Ditinjau dari kebijakan RIPK Provinsi DIY, penerapan basis budaya pada perancangan sarana kepariwisataan perlu digaris bawahi. Maka, penerapan asas arsitektur neo-vernakular dapat menjadi solusi, sebagaimana penerapan aspek fisik dan non-fisik dengan berdasarkan pada tipologi bangunan jawa, sehingga dapat memperkuat identitas lokal dan tetap terjaga citra kawasan Pleret.



Google.com



Google.com

Kirab Majemuan

Labuhan Opak

Kirab Budaya

Rumusan Masalah
Bagaimana merancang taman kuliner khas mataram berbasis pariwisata kreatif serta menambahkan atraksi kesenian adat budaya lokal didalamnya, dengan memperhatikan asas desain arsitektur mataram.

Tujuan
Merancang taman kuliner khas mataram yang berbasis pariwisata kreatif, serta penambahan atraksi kesenian adat budaya lokal, dengan memperhatikan asas desain arsitektur mataram.

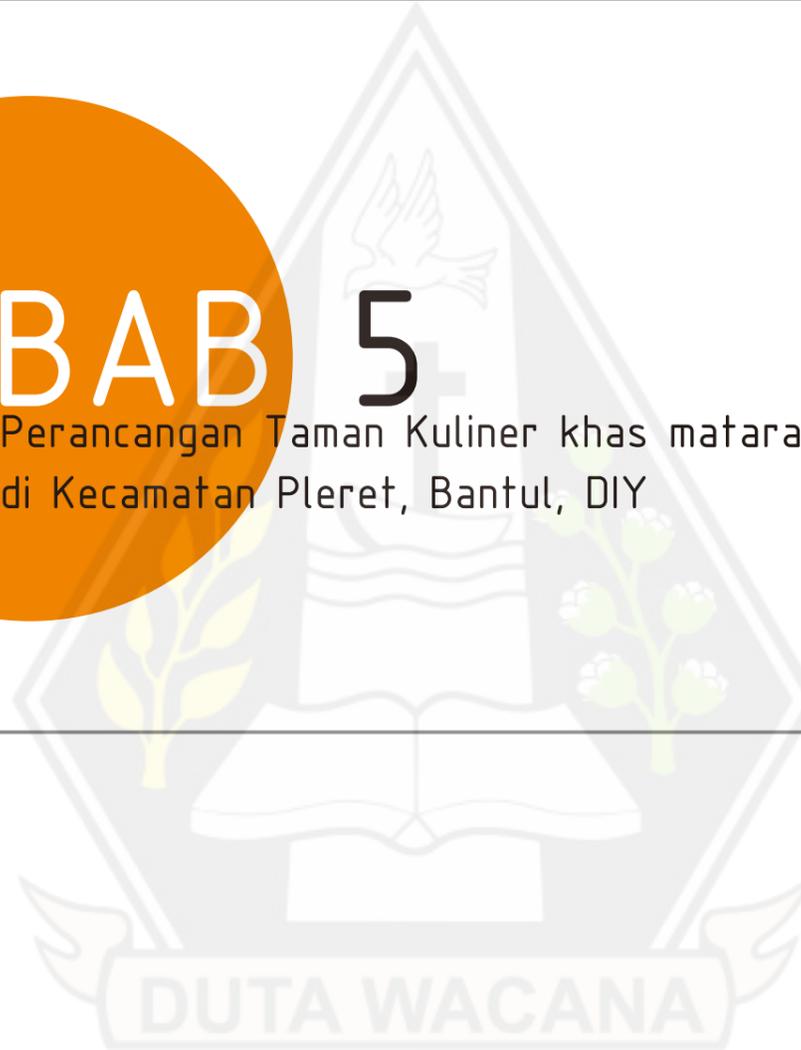
WADAH
Kebutuhan wadah yang terintegrasi dan mencerminkan identitas lokal sehingga dapat menjadi citra kawasan.

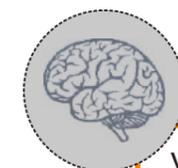
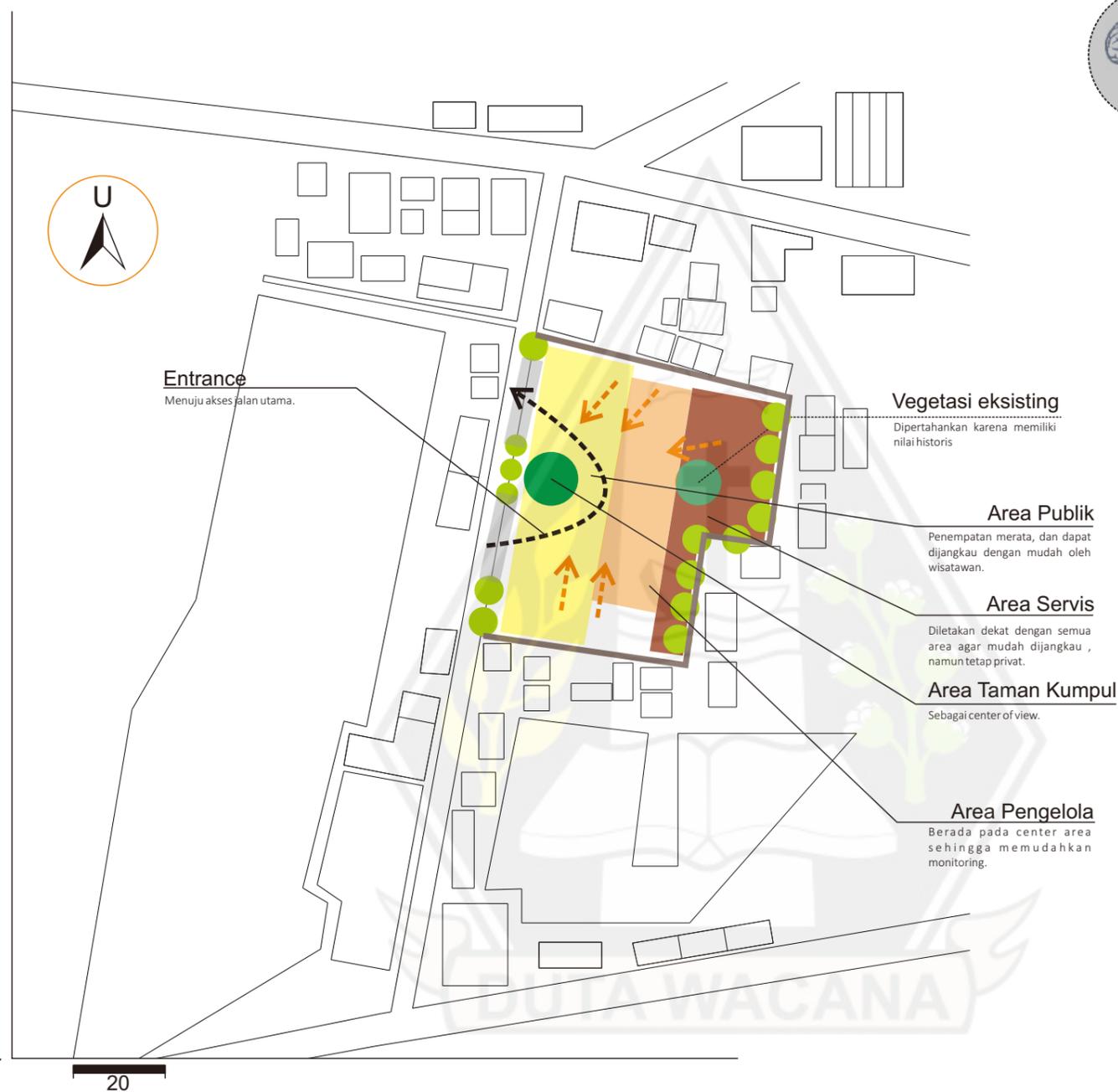
- Merancang Taman Kuliner khas yang mempunyai identitas kelokalan serta membangun citra kawasan.
- Mewadahi kegiatan kesenian, adat budaya dan uliner untuk masyarakat dan turis



BAB 5

Perancangan Taman Kuliner khas mataram Berbasis Pariwisata Kreatif
di Kecamatan Pleret, Bantul, DIY





Vegetasi

Penataan vegetasi merespon atas area yang memiliki view kurang baik. Vegetasi juga berfungsi sebagai peredam suara di area kebisingan yang tinggi.

Orientasi

Orientasi bangunan di tata berdasarkan view from & to site, menghadap pada view yang baik, baik didalam maupun luar bangunan.

Publik, **Semi-Publik**, **Privat**

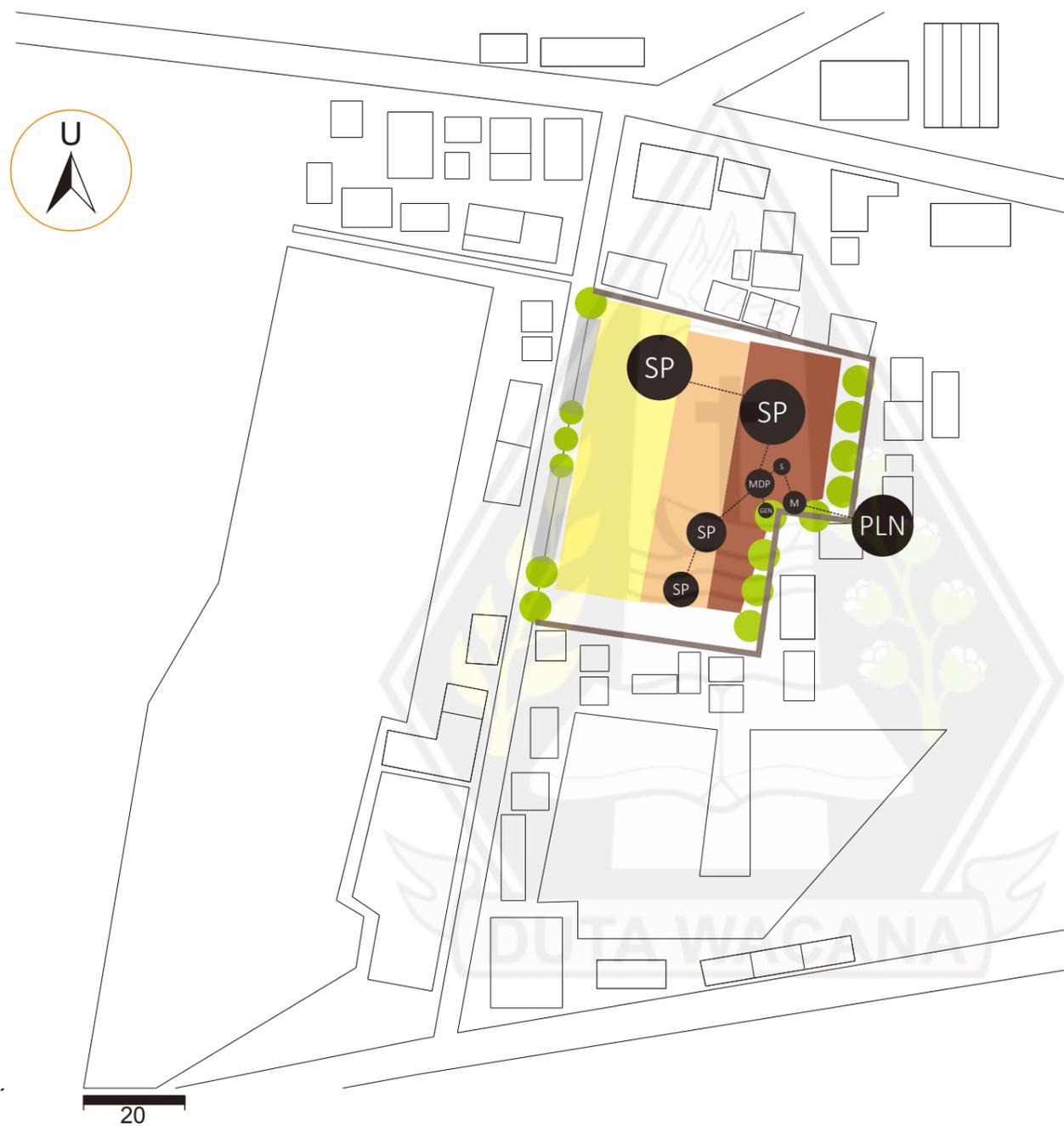
Privasi tiap bangunan ditentukan oleh user dan fungsinya, area publik untuk pengunjung, area semi publik untuk penunjang dan pengelola, area privat untuk service.

Penataan Massa

Penataan masa menyeluruh pada area site, dengan konsep menyeimbang pada setiap bangunannya diharapkan dapat memberikan harmoni dalam penataan.

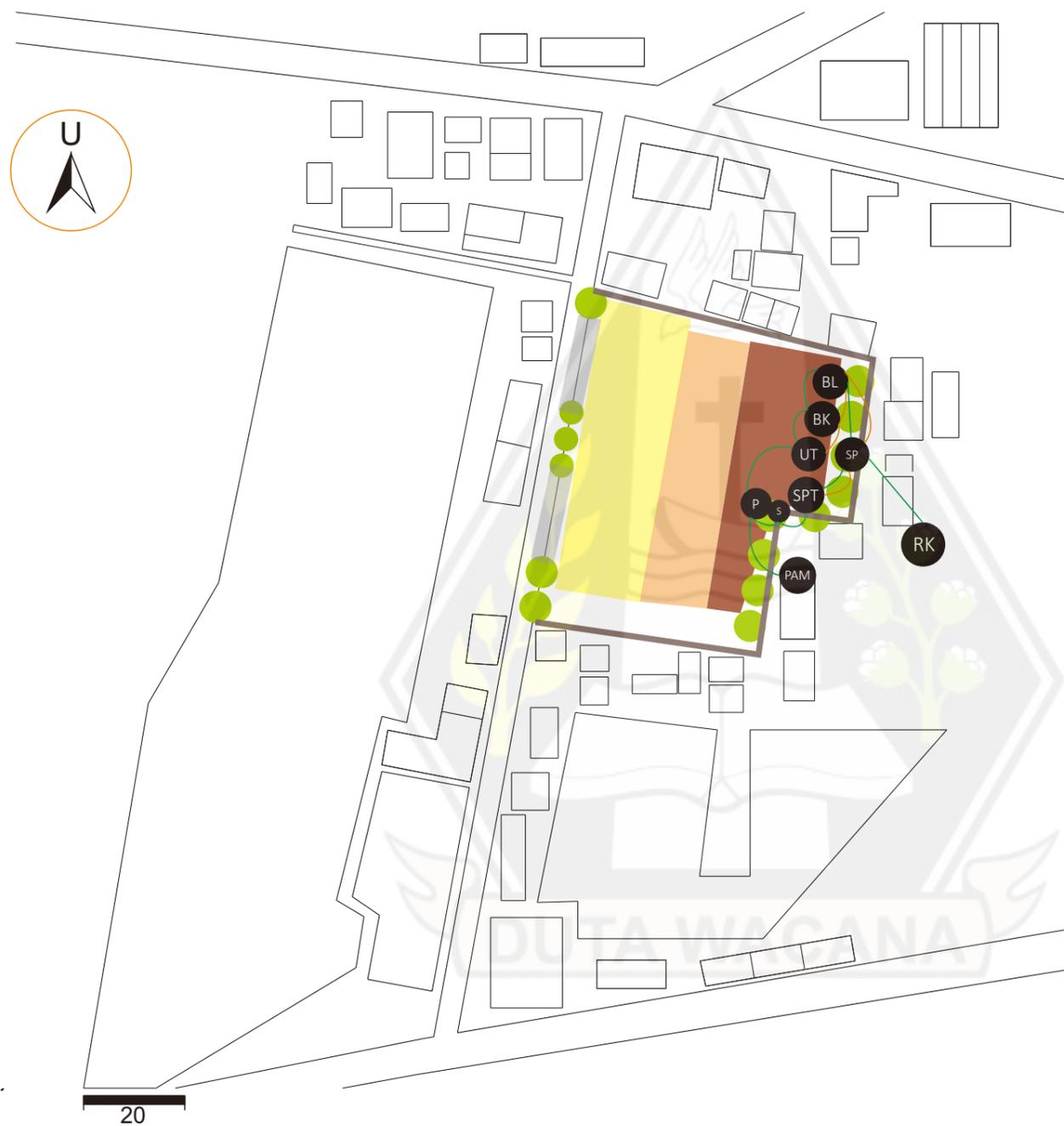
Orientasi & Fasad

Orientasi bangunan utama menghadap ke arah jalan dimaksudkan dapat menjadi pusat perhatian (Point of interest) dan menjadi identitas kawasan.



JARINGAN LISTRIK

- SP SUB-PANEL
- MDP MAIN DISTRIBUTION PANEL
- PLN PLN
- M METERAN
- GEN GENSET
- S SEKRING



JARINGAN AIR

- RK** RIOL KOTA
- SP** SUMUR RESAPAN
- BK** BAK KONTROL
- BL** BAK LEMAK
- SPT** SEPTIC TANK
- UT** UPPER TANK
- P** POMPA
- S** SUMUR

— AIR KOTOR
— AIR BERSIH

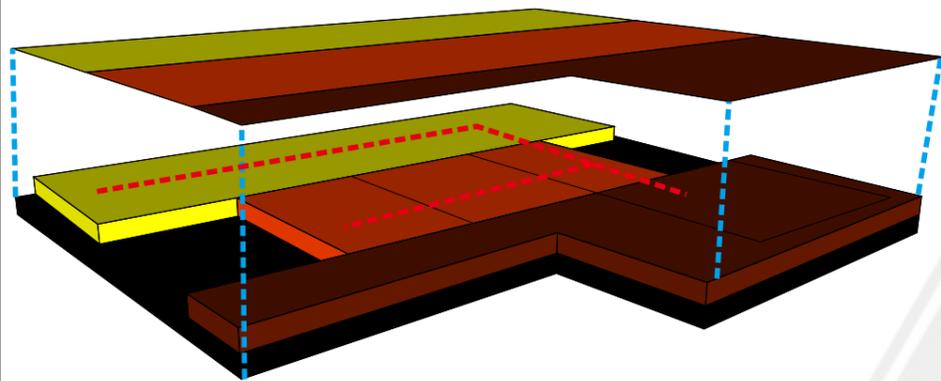
Kebakaran

Taman Kuliner perlu untuk diantisipasi akan bahaya kebakaran, maka diperlukan sistem water sprinkle, penyediaan APAR dan sistem hydrant.





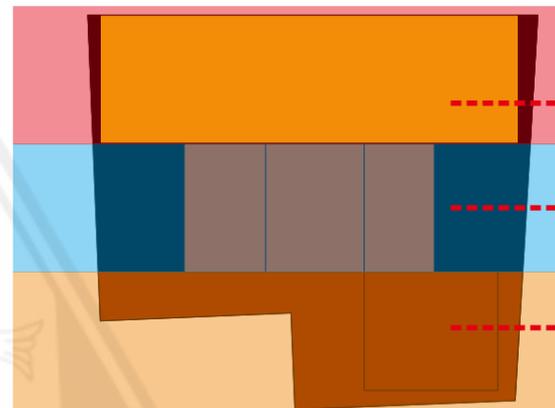
ZONASI SITE



- Area Publik
- Area Semi Publik
- Area Privat

Zonasi tiap area menggunakan ketinggian yang berbeda, area semi publik dengan ketinggian yang lebih tinggi (sebagai pusat kegiatan) dibanding area sekitarnya. Tiap massa bangunan akan dihubungkan dengan sequence sehingga menjadi trip untuk pengunjung.

KONSEP ZONASI



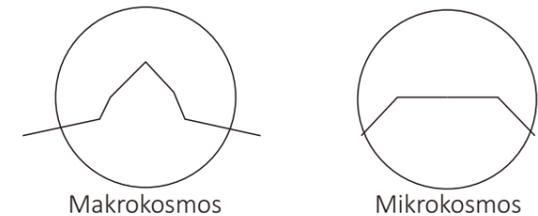
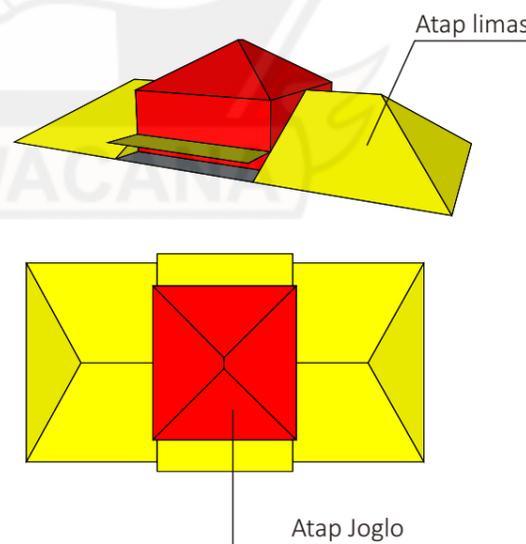
- 1 Area Pendukung
- 2 Area Kegiatan (Inti)
- 3 Area Servis



Site dibagi menjadi 3 zona, yaitu zona publik 1, semi publik 2, dan privat 3. Pengelompokan tersebut dibagi sesuai dengan fungsi dari masing-masing zona. Konsep zonasi tersebut diambil dari norma pengaturan ruang masyarakat Jawa *Mikrokosmos* (Jagad kecil) yang berkonsep seimbang diantara sisi-sisinya. Konsep *Makrokosmos* (Jagad Gedhe) diambil dari pembagian site menjadi 3, yaitu memiliki pusat atau biasa di implementasikan pada bangunan joglo sebagai atap runcing (menuju ke Tuhan).

R. Privat	R. Parkir R. Loker R. Kebersihan R. Keamanan Musholla R. Parkir Toilet	R. Publik	R. Lobby R. Makan R. Workshop R. Pertunjukan R. Edukasi R. Oleh-oleh R. Tunggu Playground Musholla Toilet	R. Semi Publik	R. Parkir R. Lobby R. Loker R. Kantor BO R. Rapat R. Dapur Bersih R. Dapur Kotor R. Gudang R. Makan R. Pertunjukan R. ME Musholla Toilet
-----------	--	-----------	--	----------------	--

Transformasi Bentuk Atap



Transformasi bentuk atap diambil dari konsep konstruksi rumah limasan dan rumah joglo. Ide yang diambil yaitu dengan penggabungan (cut & fill), sehingga menghadirkan bentuk baru, namun tetap mempertahankan aspek sains (pencahayaan, udara), suasana, dan nilai-nilai (mikrokosmos & makrokosmos) pada bangunan Jawa kedalam bentuk yang baru.



Tipologi Bangunan Ambience, Penghawaan



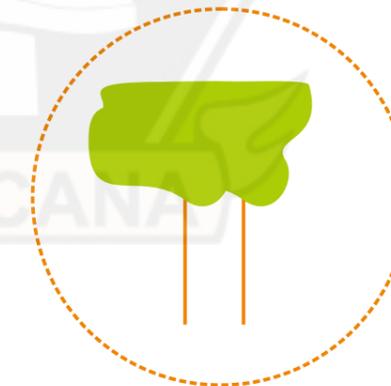
Ruang Terbuka

Tipologi bangunan jawa adalah bangunan yang memiliki keserasian dengan lingkungan. Keruangan yang dinamis dan terbuka, menjadikan tipikal bangunan ini cocok untuk diterapkan dalam desain, karena cenderung sejuk dan berdampak pada hemat energi.



Bau

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dari tempat makan adalah bau. Dengan penerapan bangunan yang terbuka, mampu membuat suasana makanan khas dapat dicium dan menjadi ciri khas.



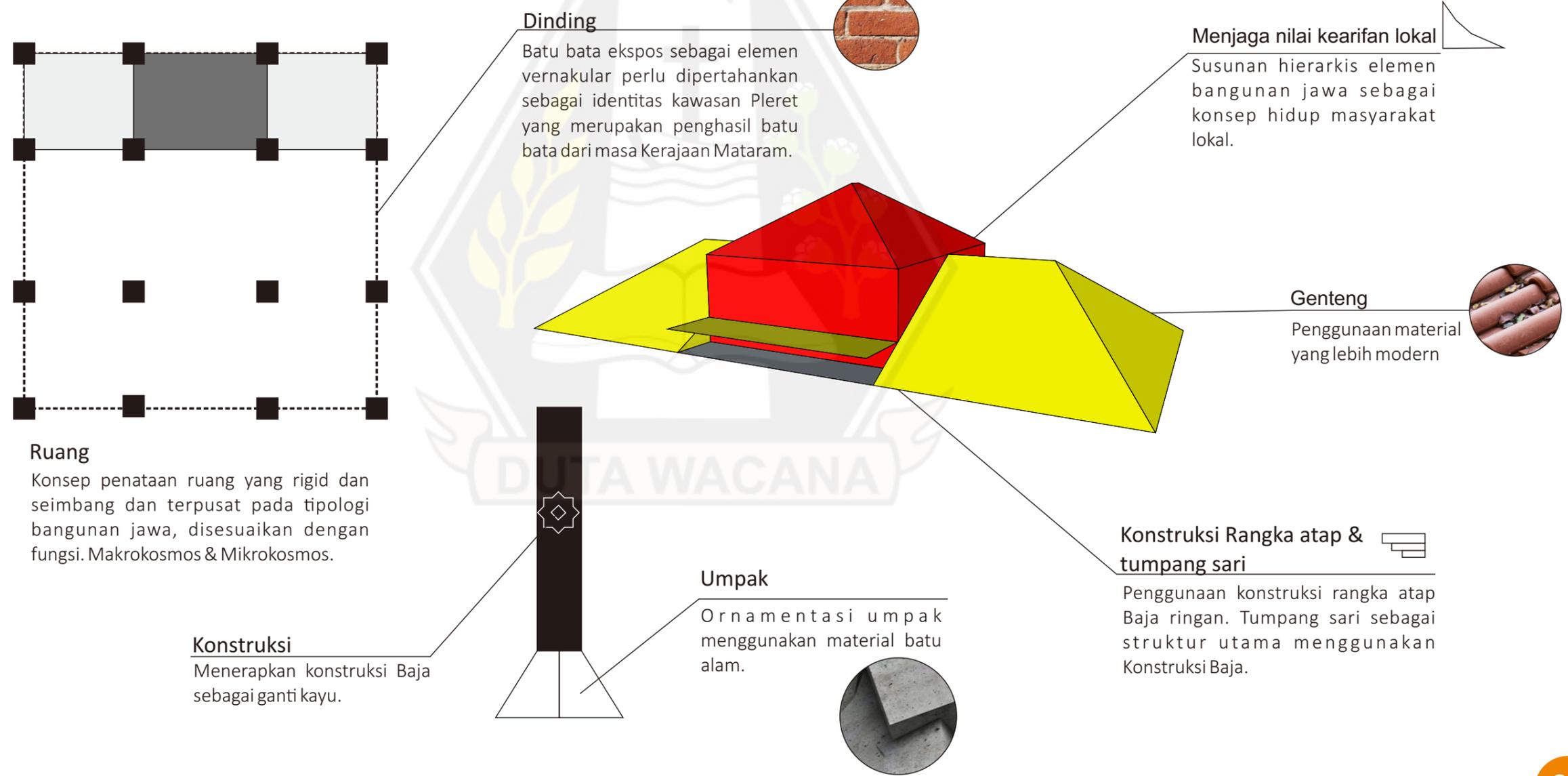
Vegetasi

Fungsi vegetasi selain memperindah lanskap juga ikut serta dalam membangun ambience yang sejuk dan juga dapat memfilter panas matahari saat siang/sore hari.



Arsitektur Neo-Vernakular
Tangible (Fisik, bentuk, material)- *Intangible* (nilai, budaya, filosofi)

Menerapkan pendekatan desain arsitektur neo-vernakular, mempertahankan bentuk, merubah massa dan material, serta menerapkan nilai-nilai kearifan lokal dalam perancangan.





DAFTAR-PUSTAKA

- Neufert, Ernst, 1996. Data Arsitek Jilid 1. Erlangga. Jakarta
- Neufert, Ernst, 2002. Data Arsitek Jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Poerwadarminta, 1982. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Jakarta : Balai Pustaka
- Santosa, Revianto Budi, 2000. Omah, Membaca Makna Rumah Jawa. Yayasan Bentang Budaya. Yogyakarta
file:///C:/Users/USER/Downloads/710-1051-1-SM.pdf
[Diakses 6 Oktober 2021].
- <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Panduan-Potensi-Pembangunan-Sektor-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif>
[Diakses 6 Oktober 2021].
- <https://dptr.bantulkab.go.id/filestorage/dokumen/2019/04/peraturan-daerah-2011-04.pdf>
[Diakses 7 Oktober 2021].
- <https://www.99.co/blog/indonesia/arsitektur-neo-vernakular/>
[Diakses 10 Oktober 2021].
- <https://dokumen.tips/documents/standar-ukuran-restoran.html>
[Diakses 10 Oktober 2021].
- <https://www.slideshare.net/sayayani/pengembangan-pariwisata-kreatif-di-indonesia>
- <https://idea.grid.id/read/091873938/mendesain-dapur-kotor-jangan-asal-apa-bedanya-dengan-dapur-bersih?page=4>
[Diakses 11 Oktober 2021].
- <https://www.archdaily.com/967121/many-sushi-and-sake-izakaya-jung-architekti>
[Diakses 3 November 2021].
- <https://www.archdaily.com/968062/artisans-ayutthaya-the-woman-restaurant-bangkok-project-studio>
[Diakses 4 November 2021].

